

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan :
Kelas / Semester : III / 2
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Pembelajaran ke : 9
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui mengamati gambar peserta didik mampu menunjukkan sikap meniru nilai-nilai positif dari diri Nabi Muhammad Saw pada peristiwa kerasulan Nabi Muhammad SAW
- 2. Melalui pembiasaan peserta didik mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang masa pada peristiwa kerasulan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Melalui diskusi , peserta didik mampu menceritakan kembali urutan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw tentang wahyu pertama dan kedua

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mengamati gambar dengan cermat tentang kisah masa dewasa Nabi Muhammad saw..pada papan pajangan yang disampaikan guru . (Mengamati) 2. Peserta didik menanyakan hal-hal atau sebab/ kejadian yang berhubungan dengan pesan gambar/ isi cerita. (Menanya) 3. Guru mengajak peserta didik berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan (Colaboration) 4. Peserta didik berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru (Colaboration) 5. Peserta didik mampu menceritakan secara singkat urutan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas (Cominication) 6. Merumuskan kesimpulan secara bersamaan-sama (Mengkomunikasikan)	150 menit
Kegiatan Penutup	1. Mengadakan penilaian akhir 2. Membuat ringkasan pembelajaran secara bersama-sama dan memberi pengua 3. Menyampaikan pesan moral seperti selalu mengamalkan sifat-sifat terpuji dari Rasulullah .	15 menit

C. PENILAIAN

Sikap : Unjuk Kerja
Pengatahuan : Tes tulis
Keterampilan : Produk

Mengetahui,
Kepala MI

Lhokseumawe,
Guru Kelas ...

.....
.....

.....
.....



Memaknai Hikmah Kerasulan Nabi Muhammad Saw tentang wahyu pertama dan kedua

Nabi Muhammad saw. Menerima Wahyu Pertama

Ketika Nabi Muhammad saw. genap berusia 40 tahun, tampaklah tanda-tanda kerasulan pada dirinya, yaitu berupa mimpi yang benar dan sering datang seperti fajar yang terang di pagi hari. Mimpi tersebut ia alami selama enam bulan.

Sampai pada suatu malam beliau mengalami peristiwa yang luar biasa. Tepatnya, pada tanggal 17 Ramadhan atau tanggal 6 Agustus 611 Masehi, Muhammad melihat cahaya terang benderang di gua Hira. Dikisahkan bahwa malaikat Jibril muncul dengan cahaya membutakan di hadapan Nabi Muhammad saw. ke mana pun beliau memandang. Jibril adalah malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu dari Allah Swt.. Saat itu Jibril muncul dalam wujud manusia.

Malaikat Jibril datang dan berkata “Iqra! (bacalah!).” Beliau (rasulullah) menjawab, “Aku tidak dapat membaca.” Kemudian Malaikat Jibril merangkul Nabi Muhammad saw. sedemikian kuat dan kemudian melepaskannya, dan berkata lagi “Iqra!” Beliau tetap menjawab bahwa beliau tidak bisa membaca. Demikianlah sampai tiga kali sampai dengan rangkulan yang kuat, sehingga Nabi Muhammad saw. sulit bernafas, dan Malaikat Jibril memerintahkan, “Bacalah!” Muhammad menjawab, “Aku tidak bisa membaca!” dan sewaktu menerima jawaban yang sama, Malaikat Jibril membimbing Nabi Muhammad Saw. membaca surat *Al-‘Alaq* ayat 1-5, yang berbunyi: Artinya:

1. *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah yang telah menciptakan.*
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*
3. *Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia.*
4. *Yang mengajar (manusia) dengan pena.*
5. *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Sesudah mengalami peristiwa di atas, Nabi Muhammad saw. keluar dari gua Hira dan turun dari Jabal Nur pulang dalam kondisi ketakutan dan bingung. Beliau gemetar, ketakutan, badannya menggigil dan berkeringat. Khadijah (istri Nabi Muhammad saw.) merasa heran melihat kondisi suaminya karena selama ini belum pernah terjadi. Nabi Muhammad saw. meminta istrinya untuk menyelimuti. Beliau berkata, “Selimutilah aku! Selimutilah aku!” Nabi Muhammad saw. menggigil seperti orang yang terkena demam. Khadijah berusaha menenangkan Nabi Muhammad saw.. Setelah hilang rasa takutnya, Nabi Muhammad saw. menceritakan semua yang dialaminya di gua Hira.

Usaha seorang istri untuk menenteramkan hati sang suami Nabi Muhammad saw., Khadijah mengajak beliau untuk bertemu dengan pamannya yang bernama Waraqah bin Naufal. Waraqah bin Naufal adalah orang Nasrani yang memiliki pengetahuan yang luas tentang isi kitab Taurat dan kitab Injil. Waraqah berkata: “Yang datang kepadamu adalah An-Namus Al-Akbar (malaikat Jibril) yang pernah datang kepada Nabi Musa a.s.. Sesungguhnya engkau adalah orang yang terpilih menjadi rasul Allah Swt.. Kaummu akan mengatakan bahwa engkau penipu. Mereka akan memusuhimu, melawanmu, dan membuangmu. Sungguh, bila aku masih hidup sampai waktu itu, aku akan membelamu”.

Peristiwa luar biasa penerimaan wahyu pertama di gua Hira ini, terjadi pada tanggal 17 Ramadhan 611 M. Umat Islam diperintahkan untuk selalu mengingat peristiwa tersebut agar dapat mengambil hikmah yang terkandung dalam kejadian peristiwa tersebut. Tradisi peringatan ini dilaksanakan pada malam ke-17 bulan Ramadhan yang biasa disebut peringatan Nuzulul Qur'an.

Nabi Muhammad saw. Menerima Wahyu Kedua

Setelah mendapat nasihat dari Waraqah bin Naufal, Nabi Muhammad saw. berharap menerima perintah selanjutnya. Namun beberapa hari lamanya wahyu berikutnya tidak kunjung datang. Nabi Muhammad saw. merasa cemas dan sedih. Beliau mulai ragu dengan apa yang dialaminya itu. Beliau pun selalu datang ke Gua Hira itu sebagaimana kebiasaannya. Dalam sejarah Islam masa terputusnya wahyu tersebut disebut dengan *Fatratul Wahyu* (masa berselangnya wahyu).

Namun ketika Nabi Muhammad saw. sedang berjalan di suatu tempat, tiba-tiba beliau mendengar suara gemuruh dari langit. Suara itu makin dekat dan terdengar suara memanggil, "Ya Muhammad engkau adalah utusan Allah."

Nabi Muhammad saw. merasa takut sekali mendengar suara itu. Beliau segera pulang dan minta diselimuti seperti dahulu. Ketika sedang berselimut, suara tadi terdengar lagi dengan jelas membacakan wahyu: "***Hai orang yang berselimut! Bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan agungkanlah Tuhanmu, dan bersihkanlah pakaianmu, dan perbuatan dosa tinggalkanlah, dan janganlah engkau (Muhammad) memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.***" Wahyu tersebut adalah Surah Al Muddatsir: 1-7.

Ayat inilah yang mula-mula memerintahkan Nabi Muhammad saw. menyeru manusia kepada agama Allah. Dengan demikian mulailah masa permulaan dakwah agama Islam.

\

Lampiran 2 : Rubrik Penilaian Keterampilan

Nama Madrasah
Mata Pelajaran
Kelas
Semester

:

SKI
III (Tiga)
Genap

Tahun Pelajaran
Kompetensi Dasar
Teknik Penilaian

:

2020/2021
4.7

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian / Skor Maksimal			Jumlah Skor	Nilai
		Penggunaaa n Bahasa	Urutan Cerita	Kelengkapan Cerita		
		3	3	3		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
	Jumlah Skor					
	Skor Ideal					
	Rata-rata					

Catatan :

Lhokseumawe,
Guru Kelas,

.....
NIP

Lampiran 3: Penilaian Ketrampilan

No	Indikator Soal	Soal	Kriteria Jawaban	Skor
1	Melalui diskusi , peserta didik mampu menceritakan urutan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw tentang wahyu pertama dan kedua	Ceritakanlah urutan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw tentang wahyu pertama dan kedua berikut ini !. 1. Lalu beliau memutuskan untuk beruzlah ke Gua Hira’ 2. Nabi Muhammad saw risau dan resah melihat prilaku kaum Jahiliyah 3. Pada malam 17 ramadhan.(6 Agustus 610 Masehi) Turunlah wahyu pertama 4. Dan Bertahannus 5. Turunlah Surat Al Mudattsir ayat 1-7 6. Surat A-Alaq ayat 1-5 7. Setelah 40 hari dari turunnya wahyu pertama 8. Wahyu kedua ini merupakan perintah kepada Nabi Muhammad untuk memulai dakwah menyiarkan agama Islam	1. Nabi Muhammad saw risau dan resah melihat prilaku kaum Jahiliyah 2. Lalu beliau memutuskan untuk beruzlah ke Gua Hira’ 3. Dan Bertahannus 4. Pada malam 17 ramadhan.(6 Agustus 610 Masehi) Turunlah wahyu pertama 5. Surat A-Alaq ayat 1-5 6. Setelah 40 hari dari turunnya wahyu pertama 7. Turunlah Surat Al Mudattsir ayat 1-7 8. Wahyu kedua ini merupakan perintah kepada Nabi Muhammad untuk memulai dakwah menyiarkan agama Islam	1 1 1 1 1 1 1 1
Skor Total				8
Nilai = jumlah skor/ Jumlah perolehan.... x 100				